

**EDISI : KAMIS, 3 AGUSTUS 2017**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Juli) : 4,75%  
 Inflasi (Juli) : 0,22% (mom) & 3,88% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 123,09 Miliar  
 (per Juni 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.331  0,09%  
 (Kurs JISDOR pada 2 Agustus 2017)

**STOCK MARKET**

2 Agustus 2017

IHSG : **5.824,25 (+0,33%)**  
 Volume Transaksi : 9,488 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,313 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,571 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,782 Triliun

**BOND MARKET**

2 Agustus 2017

Ind Bond Index : **228,0999  -0,04%**  
 Gov Bond Index : 225,2859  -0,05%  
 Corp Bond Index : 238,9354  +0,02%

**YIELD SUN MARKET**

Tenor	Seri	Rabu 2/8/17 (%)	Selasa 1/8/17 (%)
4,79	FR0061	6,6922	6,6810
9,79	FR0059	6,8984	6,8843
15,05	FR0074	7,3552	7,3332
18,80	FR0072	7,6005	7,5570

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 2 AGUSTUS 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,45%</b>	IRDSHS <b>+0,16%</b>	+0,29%
	Saham Agresif <b>+0,53%</b>	IRDSH <b>+0,03%</b>	+0,50%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,03%</b>	IRDSH <b>+0,03%</b>	+0,00%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,28%</b>	IRDCPS <b>+0,05%</b>	+0,23%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,00%</b>	IRDPT <b>-0,02%</b>	+0,02%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,00%</b>	IRDPTS <b>+0,02%</b>	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,06%</b>	IRDPT <b>-0,02%</b>	-0,04%
	PNM SBN 90 <b>-0,04%</b>	IRDPT <b>-0,02%</b>	-0,02%
	PNM Dana SBN II <b>-0,04%</b>	IRDPT <b>-0,02%</b>	-0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>-0,19%</b>	IRDPTS <b>+0,02%</b>	-0,21%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,01%
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	-0,01%

**Spotlight News**

- BI menilai laju inflasi Juli yang cenderung rendah dan relatif stabil menjadi modal positif bagi perekonomian. Pergerakan inflasi tersebut terutama mendukung nilai tukar rupiah dan iklim investasi
- Komoditas batu bara mengalami peningkatan permintaan dari dua konsumen terbesar di dunia, yakni China dan Amerika Serikat. Sentimen ini memantapkan harga dalam jangka pendek.
- Perilaku konsumen dan dunia usaha pada semester I/2017 lebih memilih untuk menahan belanja konsumsi atau aktivitas bisnis dan menyimpan dananya di perbankan. Salah satu indikatornya jumlah dana pihak ketiga mencapai Rp5.012,45 triliun
- Total dana kelolaan reksa dana semakin mendekati nilai Rp400 triliun. Sepanjang Juli 2017, nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana terbuka naik 2% menjadi Rp390,53 triliun
- Pertumbuhan volume penjualan rokok diperkirakan tetap mengalami tekanan pada tahun ini seiring dengan kenaikan harga yang akan menghambat keterjangkauan di pasar dan adanya peningkatan tarif pajak pertambahan nilai.

## Economy

---

### 1. Dana Desa Sumber Korupsi Baru

Dana desa dan alokasi dana desa yang mulai dikucurkan tahun 2015 ditengarai menjadi sumber korupsi baru di daerah. Kombinasi antara kurangnya kapasitas penyelenggara pemerintahan desa dan minimnya pengawasan menjadi penyebab kondisi ini. (Kompas)

### 2. Konsumsi Perlu Lebih Dicermati

Dugaan penurunan konsumsi yang hanya berdasarkan pada penurunan penjualan produk ritel harus dicermati dengan hati-hati. Itu karena dalam kategori ritel terdapat produk konsumen dan produk industrial. (Kompas)

### 3. Prakarsa China Tingkatkan Perekonomian Indonesia

Jalur sutra baru yang digagas China melalui Prakarsa Sabuk dan Jalan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Karena itu, Bank HSBC Indonesia berkomitmen meningkatkan investasi dan perdagangan di Indonesia, salah satunya dengan cara menghubungkan para nasabahnya. (Kompas)

### 4. Inflasi Rendah Topang Perekonomian

Bank Indonesia menilai laju inflasi Juli yang cenderung rendah dan relatif stabil menjadi modal positif bagi perekonomian. Pergerakan inflasi tersebut terutama mendukung nilai tukar rupiah dan iklim investasi. (Bisnis Indonesia)

### 5. Revisi PMK Dikhawatirkan Kurang Optimal

Pemerintah akhirnya merevisi aturan Controlled Foreign Company melalui penerbitan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 107/PMK.03/2017. Namun, revisi tersebut dikhawatirkan tidak optimal karena dibatasi aturan hukum yang lebih tinggi. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Konsumsi China dan AS Bertumbuh

Komoditas batu bara mengalami peningkatan permintaan dari dua konsumen terbesar di dunia, yakni China dan Amerika Serikat. Sentimen ini memanaskan harga dalam jangka pendek. (Bisnis Indonesia)

### 2. India Pangkas Suku Bunga Acuan

Bank sentral India atau Reserve Bank India memangkas tingkat suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin menjadi 6% untuk pertama kali dalam hampir satu tahun pada Rabu (2/8). (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Standar Mutu Beras Jadi Tiga

Selain mengatur harga eceran tertinggi, pemerintah berencana menyederhanakan standar mutu beras menjadi tiga, yakni medium, premium, dan khusus. Akan tetapi, penetapan harga itu memiliki risiko fiskal, selain bakal tidak efektif di lapangan tanpa dukungan stok dan suplai yang memadai. (Kompas)

### 2. Proses Bisnis Pembangkit Listrik Panas Bumi Dipermudah

Prosedur dan proses bisnis untuk investasi pembangkit listrik tenaga panas bumi harus dipermudah serta disederhanakan. Indonesia masih memerlukan investasi seiring kian pesatnya pemanfaatan energi terbarukan di beberapa negara. Komitmen pengurangan gas rumah kaca harus terus direalisasikan. (Kompas)

### 3. Konsumen & Swasta Tahan Pengeluaran, DPK Tembus 5 Kuadriliun

Perilaku konsumen dan dunia usaha pada paruh pertama tahun ini lebih memilih untuk menahan belanja konsumsi atau aktivitas bisnis dan menyimpan dananya di perbankan. Salah satu indikatornya jumlah dana pihak ketiga (DPK) di tabungan dan deposito mencapai 5 kuadriliun atau tepatnya Rp5.012,45 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 4. Qualcomm Dilibatkan

Kementerian Perindustrian segera merealisasikan kerja sama dengan perusahaan asal Amerika Serikat, Qualcomm sebagai upaya memberantas ponsel ilegal di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 5. Apartemen Masih Jadi Ajang Spekulasi

Pelaku usaha menilai pertumbuhan kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) di sektor properti mayoritas terjadi pada apartemen kelas menengah yang dibeli untuk tujuan investasi dan sebagai spekulasi. (Bisnis Indonesia)

### 6. Pelaku Pembiayaan Sektor Alat Berat Tetap Selektif

Pelaku industri multifinance masih selektif atau hati-hati dalam pembiayaan sektor alat berat memasuki Semester II/2017 meskipun bisnis pembiayaan alat berat sudah membaik setelah tahun lalu melambat. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. NAB Hampir Rp400 Triliun

Total dana kelolaan reksa dana semakin mendekati nilai Rp400 triliun. Sepanjang Juli 2017, nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana terbuka naik 2% menjadi Rp390,53 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 2. Sukuk RNI Kelebihan Permintaan 2,4 Kali

Surat utang syariah (sukuk) ijarah yang diterbitkan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) mengalami kelebihan permintaan 2,4 kali menjadi Rp475 miliar dari penawaran Rp200 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 3. Tahun Depan, Emisi Obligasi Korporasi Bisa Tembus Rp125 Triliun

Total emisi obligasi korporasi diprediksi dapat menembus Rp125 triliun pada tahun depan, meningkat hingga 6% dibanding tahun ini yang diprediksi mencapai Rp118-120 triliun. Prospek pasar obligasi masih cukup baik dan menarik bagi investor. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Produksi Batu Bara BUMI Tumbuh Tipis

Bumi Resources Tbk. (BUMI) mencatatkan kenaikan produksi batu bara sebesar 0,9% menjadi 40,2 juta ton sepanjang paruh pertama tahun ini dibandingkan dengan 39,8 juta ton pada semester I/2016. (Bisnis Indonesia)

### 2. Emiten Rokok Tertekan

Pertumbuhan volume penjualan rokok diperkirakan tetap mengalami tekanan pada tahun ini seiring dengan kenaikan harga yang akan menghambat keterjangkauan di pasar dan adanya peningkatan tarif pajak pertambahan nilai. (Bisnis Indonesia)

### 3. PADI Bantah Akuisisi Bank Muamalat

Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. membantah rumor tentang rencana perseroan membeli saham PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pendapatan MARI Tumbuh 5,53%

Mahaka Radio Integra Tbk. (MARI) mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 5,53% dari Rp55,03 miliar menjadi Rp58,08 miliar pada semester I/2017. (Bisnis Indonesia)

### 5. Penjualan Emiten Keramik Bakal Mengilap

Kinerja emiten keramik diprediksi mengilap pada paruh kedua tahun ini seiring dengan digaungkannya program Tabungan Perumahan Rakyat. (Bisnis Indonesia)

### 6. Grup Mapfe Kuasai Saham ABDA

Perusahaan asuransi umum asal Spanyol, Mapfre International SA akan melangsungkan penawaran tender atas saham Asuransi Bina Dana Arta Tbk sebanyak 180,03 juta saham atau setara 29%. Harga pelaksanaan tender offer sebesar Rp7.056 per saham sehingga total nilai transaksi mencapai Rp1,27 triliun. (Investor Daily)

### 7. Bakrie Plantation Cetak Penjualan Rp743 Miliar

Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) membukukan nilai penjualan sebesar Rp743 miliar pada semester I/2017 sehingga laba kotor naik 117% menjadi Rp351 miliar. (Investor Daily)